



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE*
DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *FINANCIAL*
BEHAVIOR PADA GENERASI MILENIAL**

SKRIPSI
Tri Lia Apriani
1602025197

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE*
DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *FINANCIAL*
BEHAVIOR PADA GENERASI MILENIAL**

SKRIPSI
Tri Lia Apriani
1602025197

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
JAKARTA
2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA GENERASI MILENIAL”** merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 26 Agustus 2020

Yang Menyatakan,



(Tri Lia Apriani)

NIM 1602025197

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*,
FINANCIAL ATTITUDE DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA GENERASI MILENIAL**

NAMA : **TRI LIA APRIANI**

NIM : **1602025197**

PROGRAM STUDI : **MANAJEMEN**

TAHUN AKADEMIK : **2020/2021**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Faizal Ridwan Zamzany, SE.,MM	
Pembimbing II	Edi Setiawan, SE.,MM	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN
FINANCIAL SELF-EFFICACY TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR*
PADA GENERASI MILENIAL**

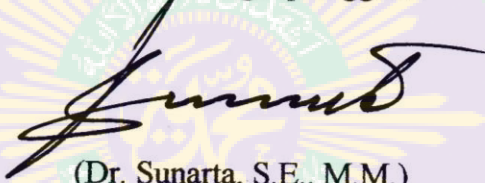
Yang disusun oleh:
Tri Lia Apriani
1602025197

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjaan strata-satu (S1)
Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal: 26 Agustus 2020

Tim penguji:

Ketua, Merangkap anggota:



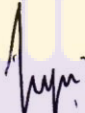
(Dr. Sunarta, S.E., M.M.)

Sekretaris, Merangkap anggota:



(Dr. Andi Sessu, M.Si.)

Anggota,



(Tupi Setyowati, S.E., M.M.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA



(Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.)



(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

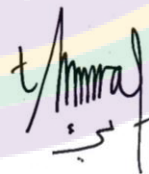
Nama : Tri Lia Apriani
NIM : 1602025197
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :
“PENGARUH *FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA GENERASI MILENIAL”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 26 Agustus 2020
Yang menyatakan,



Tri Lia Apriani
NIM. 1602025197

ABSTRAK

Tri Lia Apriani (1602025197)

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *FINANCIAL SELF-EFFICACY* TERHADAP *FINANCIAL BEHAVIOR* PADA GENERASI MILENIAL

Skripsi. Program Strata Satu Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.

Kata kunci: *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Financial Self-Efficacy*, *Financial Behavior*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap *Financial Behavior* Pada Generasi Milenial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Penelitian ini menyebarkan kuesioner kepada 91 mahasiswa. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *Quota Sampling* dengan kriteria pemilihan mahasiswa program studi S-1 manajemen angkatan 2016-2017. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini diolah dengan menggunakan *Software IBM SPSS 20.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (Uji t) *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*, *Financial Self-Efficacy* secara parsial (Uji t) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Behavior*. Hasil uji F menunjukkan bahwa *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Financial Self-Efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Behavior*.

ABSTRACT

Tri Lia Apriani (1602025197)

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE AND FINANCIAL SELF-EFFICACY ON FINANCIAL BEHAVIOR IN THE MILLENNIALS GENERATION

The Thesis of Bachelor Degree Program, Management Major, Faculty of Economics and Business of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA University, 2020. Jakarta

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, Financial Behavior.

This research aims to determine the effect of Financial Literacy, Financial Attitude, and Financial Self-Efficacy on Financial Behavior in the Millennials Generation. In this research, the quantitative method is used. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA University. This study distributed questionnaires to 91 students. The sample selection technique uses the Quota Sampling method with the criteria for selecting management class 2016-2017 students. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. This research was processed using IBM SPSS 20.0 Software. The results of this study indicate that partially (t test) Financial Literacy and Financial Attitude do not significantly influence Financial Behavior, Financial Self-Efficacy partially (t Test) has a positive and significant effect on Financial Behavior. F test results show that Financial Literacy, Financial Attitude, and Financial Self-Efficacy simultaneously have a significant effect on Financial Behavior.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap *Financial Behavior* Pada Generasi Milenial”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program Strata-I Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E, M.M selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Faizal Ridwan Zamzany, S.E, M.M selaku pembimbing skripsi I yang telah menyediakan waktu, memberikan saran, masukan, dan kritiknya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

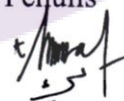
8. Bapak Edi Setiawan, SE.,MM selaku pembimbing skripsi II yang telah menyediakan waktu, memberikan saran, masukan, dan kritiknya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga penulis, atas doa, cinta, dukungan, waktu, dan segalanya untuk penulis di sepanjang hidup penulis. Tanpa dukungan kalian penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada semua tema-teman Manajemen angkatan 2016 yang saling menyemangati dan memberi dukungan selama penyelesaian skripsi ini
11. Terima kasih kepada teman-teman tersayang Dina, Tiara, Dwi, Intan yang selalu bersama-sama menjalankan perkuliahan dari awal hingga saat ini.
12. Terima kasih kepada sahabat-sahabat SMP tercinta Adita, Widiani, dan Elin yang selalu mendukung, menyemangati dan menjadi wadah tempat berbagi mengenai skripsi ini.
13. Terima kasih kepada sahabat-sahabat SMA tercinta Endah, Nurliana dan Fatya yang selalu mendukung, menyemangati, dan menjadi wadah tempat berbagi mengenai skripsi.
14. Terima kasih kepada Ka husni dan Ka Cipta yang telah membantu mengarahkan serta membimbing membuat skripsi ini.
15. Serta kepada pihak-pihak lain yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu yang selama ini telah memberikan kontribusi pada penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun untuk kebaikan penulis dan penelitian lain kedepannya. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan bagi para pembaca.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 26 Agustus 2020

Penulis



Tri Lia Apriani
(1602025197)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	11
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	11
1.2.2 Pembatasan Masalah	12
1.2.3 Perumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	15
2.2 Telaah Pustaka.....	40
2.2.1 <i>Financial Literacy</i>	40
2.2.1.1 <i>Pengertian Financial Literacy</i>	40
2.2.1.2 <i>Metode Pendekatan Financial Literacy</i>	41
2.2.1.3 <i>Prinsip Dasar Financial Literacy</i>	43

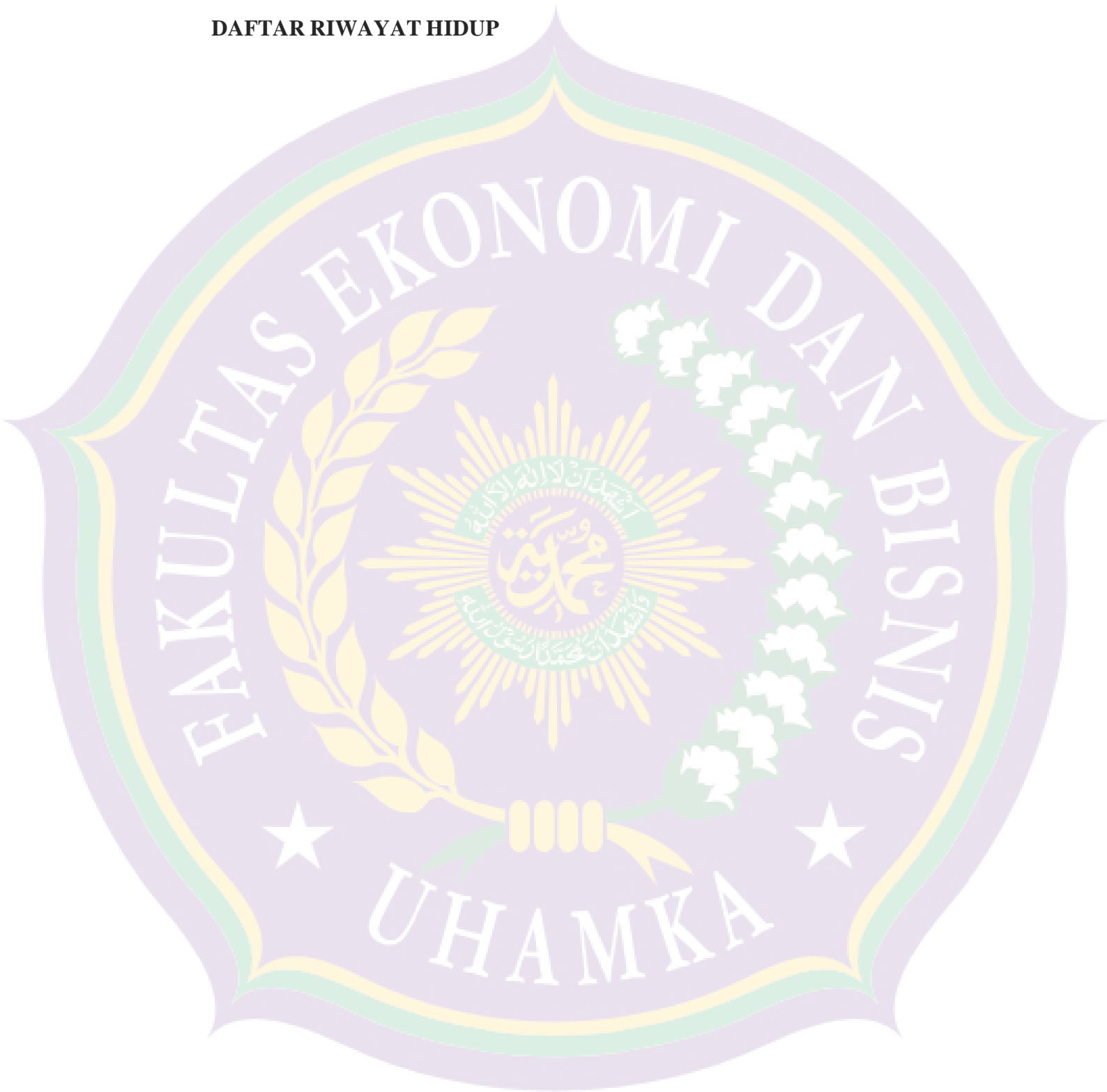
2.2.1.4	<i>Tingkat Literacy Penduduk</i>	43
2.2.1.5	<i>Indikator Financial Literacy</i>	44
2.2.2	<i>Financial Attitude</i>	47
2.2.2.1	<i>Pengertian Financial Attitude</i>	47
2.2.2.2	<i>Konsep Financial Attitude</i>	49
2.2.2.3	<i>Indikator Financial Attitude</i>	49
2.2.3	<i>Financial Self-Efficacy</i>	51
2.2.3.1	<i>Pengertian Financial Self-Efficacy</i>	51
2.2.3.2	<i>Tingkat Financial Self-Efficacy</i>	53
2.2.3.3	<i>Indikator Financial Self-Efficacy</i>	54
2.2.4	<i>Financial Behavior</i>	55
2.2.4.1	<i>Pengertian Financial Behavior</i>	55
2.2.4.2	<i>Indikator Financial Behavior</i>	57
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	59
2.3.1	<i>Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Behavior</i>	59
2.3.2	<i>Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Behavior</i>	60
2.3.3	<i>Pengaruh Financial Self-Efficacy terhadap Financial Behavior</i>	61
2.3.4	<i>Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Behavior</i>	63
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i>	65
	BAB III METODE PENELITIAN	66
3.1	<i>Metode Penelitian</i>	66
3.2	<i>Operasionalisasi Variabel</i>	66
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i>	68
3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	70
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	70
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	71

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	72
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	72
3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	73
3.5.3 Uji Kualitas Data.....	73
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	74
3.5.5 Uji Hipotesis.....	78
3.5.6 Analisis Koefisien Korelasi.....	81
3.5.6.1 Analisis Koefisien Korelasi Parsial.....	81
3.5.6.2 Analisis Koefisien Korelasi Berganda.....	81
3.5.7 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	82
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	84
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	84
4.1.1 Sejarah Berdirinya Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA	84
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan.....	86
4.1.3 Deskriptif Responden.....	87
4.2 Hasil Pengolahan Data.....	87
4.2.1 Identitas Responden.....	87
4.2.2 Uji Kualitas Data.....	91
4.2.2.1 Uji Validitas.....	91
4.2.2.2 Uji Realibilitas.....	94
4.2.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	95
4.2.3.1 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Financial Literacy	97
4.2.3.2 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Financial Attitude	109
4.2.3.3 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Financial Self-	

<i>Efficacy</i>	122
4.2.3.4 <i>Distribusi Jawaban Responden Terhadap Financial Behavior</i>	130
4.2.4 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	147
4.2.4.1 <i>Uji Normalitas</i>	147
4.2.4.2 <i>Uji Multikolinieritas</i>	149
4.2.4.3 <i>Uji Heterokedastisitas</i>	150
4.2.4.4 <i>Uji Autokorelasi</i>	151
4.2.4.5 <i>Rangkuman Uji Asumsi Klasik</i>	152
4.2.5 <i>Analisis Regresi Linier Berganda</i>	152
4.2.6 <i>Analisis Koefisien Korelasi</i>	154
4.2.6.1 <i>Analisis Koefisien Korelasi Parsial</i>	154
4.2.6.2 <i>Analisis Koefisien Korelasi Berganda</i>	156
4.2.7 <i>Analisis Koefisien Determinasi (R²)</i>	157
4.2.8 <i>Uji Hipotesis</i>	158
4.2.8.1 <i>Uji Parsial (Uji T)</i>	158
4.2.8.2 <i>Uji Simultan (Uji F)</i>	160
4.3 <i>Interpretasi Hasil Penelitian</i>	161
4.3.1 <i>Pengaruh Financial Literacy terhadap Financial Behavior</i>	161
4.3.2 <i>Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Behavior</i>	164
4.3.3 <i>Pengaruh Financial Self-Efficacy terhadap Financial Behavior</i>	167
4.3.4 <i>Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude, dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Behavior</i>	169
BAB V PENUTUP	171
5.1 <i>Kesimpulan</i>	171
5.2 <i>Saran</i>	173
DAFTAR PUSTAKA	176

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Gambaran Penelitian Terdahulu.....	25
2.	Operasional Variabel.....	67
3.	Jumlah Populasi Mahasiswa/i Program Studi S-1 Manajemen Tahun Angkatan 2016 dan 2017	69
4.	Kriteria Persentase Tanggapan Responden	74
5.	Kriteria Pengambilan Ada/Tidaknya Autokorelasi.....	78
6.	Interval Koefisien Tingkat Korelasi Linier	82
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	88
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	89
9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	89
10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Keuangan	90
11.	Uji Validitas Variabel <i>Financial Literacy</i>	92
12.	Uji Validitas Variabel <i>Financial Attitude</i>	92
13.	Uji Validitas Variabel <i>Financial Self-Efficacy</i>	93
14.	Uji Validitas Variabel <i>Financial Behavior</i>	93
15.	Uji Reliabilitas Pada <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Attitude</i> , dan <i>Financial Self-Efficacy</i> Terhadap <i>Financial Behavior</i>	95
16.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	96
17.	Saya sudah mendapatkan dan mempelajari mata kuliah Manajemen Keuangan dan Analisis Investasi & Fortofolio.....	97
18.	Saya memiliki pengetahuan yang memadai untuk mengatur keuangan ...	98
19.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keuangan agar dapat terhindar dari segala bentuk penipuan keuangan	99
20.	Saya memiliki tingkat kepehaman menabung sehingga kondisi keuangan stabil	100
21.	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat.....	101
22.	Kelayakan kredit saya akan meningkat apabila dapat menunjukkan bukti bahwa saya mengembalikannya tepat waktu.....	102

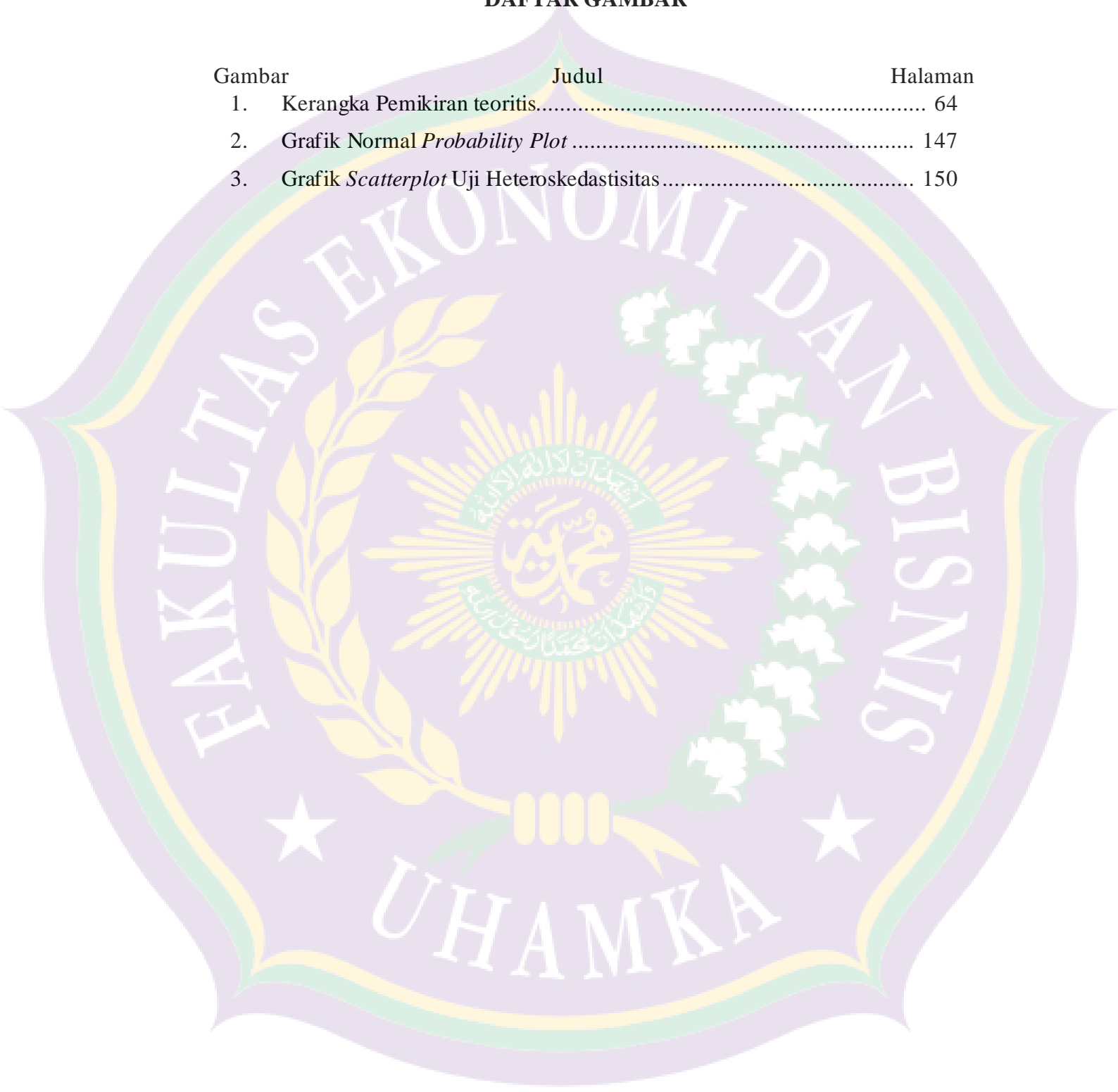
23.	Saya mengetahui dan memahami manfaat serta macam-macam produk asuransi.....	103
24.	Asuransi memiliki manfaat untuk memberikan proteksi dari risiko serta kerugian berkelanjutan akibat ketidakpastian yang mungkin terjadi.	104
25.	Saya memiliki pengetahuan mengenai investasi jangka panjang dan pendek.....	105
26.	Saya memiliki pengetahuan risiko investasi.....	106
27.	Saya mengetahui bahwa investasi merupakan penanaman dana saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.....	107
28.	Skor dan Rata-Rata Indikator <i>Financial Literacy</i>	108
29.	Mempunyai anggaran merupakan strategi penting dalam keuangan.....	110
30.	Menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting bagi saya	111
31.	Berhutang kepada orang lain merupakan hal yang cukup sering dijadikan sebagai pilihan alternatif	112
32.	Lebih memilih mempunyai tabungan untuk kebutuhan yang tidak terduga.....	113
33.	Saya melakukan pinjaman karena mengalami kesulitan keuangan.....	114
34.	Tabungan pribadi akan saya gunakan sebagai pendanaan darurat	115
35.	Saya merasa perlu menyisihkan uang setiap bulannya untuk ditabung atau berinvestasi.....	116
36.	Menggunakan kredit bank merupakan pilihan alternatif untuk mengatasi kekurangan dana	117
37.	Bagaimana saya menghabiskan anggaran, hal ini mencerminkan sifat saya.....	118
38.	Kondisi keuangan saya tidak mengganggu hubungan saya dengan orang lain	119
39.	Belajar tentang keuangan menjadi prioritas dalam memenuhi kebutuhan.	120
40.	Skor dan Rata-Rata Indikator <i>Financial Attitude</i>	121
41.	Saya konsisten pada rencana pengeluaran keuangan saat biaya tak terduga muncul	123
42.	Saya semakin baik dalam mengambil keputusan keuangan dan	

	mengendalikan diri demi mencapai tujuan keuangan	124
43.	Saya tidak selalu meminjam uang kepada teman saat pengeluaran tidak terduga terjadi.....	125
44.	Saya dapat menemukan solusi saat menghadapi tantangan keuangan....	126
45.	Saya memiliki keyakinan dan kemampuan dalam mengelola keuangan.....	127
46.	Saya tidak khawatir akan kesulitan uang di masa depan jika saya mengelola keuangan dengan baik dan bijak saat ini	127
47.	Skor dan Rata-Rata Indikator <i>Financial Self-Efficacy</i>	128
48.	Saya selalu mencatat dan menyimpan pengeluaran saya.....	130
49.	Uang saku yang saya terima cukup untuk memenuhi kebutuhan selama satu bulan.....	131
50.	Saya mengatur anggaran agar dapat digunakan untuk satu bulan	132
51.	Saya selalu tepat waktu dalam membayar tagihan (listrik, air, telepon dll/kos-kosan) dan pengeluaran lainnya.....	133
52.	Menyusun catatan untuk hal-hal khusus dan tidak terduga	134
53.	Pengeluaran saya sesuai dengan anggaran yang saya buat sebelumnya.	135
54.	Saya selalu konsisten dengan anggaran atau rencana belanja yang telah saya buat.....	136
55.	Saya menabung secara rutin.....	137
56.	Saya menyisihkan sisa uang yang diperoleh ke dalam tabungan segera	138
57.	Dana untuk pengeluaran tidak terduga saya simpan di tabungan.....	139
58.	Saya sudah melakukan investasi dalam bentuk saham.....	140
59.	Berinvestasi untuk masa depan tidak akan merugikan kita	141
60.	Saya membayar tepat waktu sesuai yang disepakati dalam melakukan pinjaman kepada teman	142
61.	Saya berhati-hati dalam mengambil kredit/hutang.....	143
62.	Saya menghindari pinjaman kepada teman kecuali dalam keadaan darurat	144
63.	Skor dan Rata-Rata Indikator <i>Financial Behavior</i>	145
64.	Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov.....	148
65.	Hasil Uji Multikolinieritas	149

66.	Hasil Uji Durbin Watson Autokorelasi.....	151
67.	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	153
68.	Hasil Analisis Koefisien Korelasi Parsial <i>Financial Literacy</i> dengan <i>Financial Behavior</i>	155
69.	Hasil Analisis Koefisien Korelasi Parsial <i>Financial Attitude</i> dengan <i>Financial Behavior</i>	155
70.	Hasil Analisis Koefisien Korelasi Parsial <i>Financial Self-Efficacy</i> dengan <i>Financial Behavior</i>	156
71.	Hasil Analisis Koefisien Korelasi Berganda <i>Financial Literacy</i> , <i>Financial Attitude</i> , dan <i>Self-Efficacy</i> dengan <i>Financial Behavior</i>	157
72.	Hasil Analisis Koefisien Determinasi R^2	158
73.	Hasil Uji Parsial (Uji T).....	159
74.	Hasil Uji Simultan (Uji F).....	160

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran teoritis.....	64
2.	Grafik Normal <i>Probability Plot</i>	147
3.	Grafik <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas.....	150



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	1/52
2.	Identitas Responden	9/52
3.	Data Kuesioner	12/52
4.	Uji Validitas.....	24/52
5.	Uji Realiabilitas	30/52
6.	Analisis Statistik Deskriptif	31/52
7.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	32/52
8.	Uji Asumsi Klasik.....	33/52
9.	Uji Hipotesis.....	35/52
10.	Analisis Koefisien Korelasi	36/52
11.	Analisis Koefisien Determinasi R^2	37/52
12.	Tabel R Statistics	38/52
13.	Tabel T Statistics.....	40/52
14.	Tabel F Statistics.....	42/52
15.	Tabel Durbin Watson <i>Statistics</i>	44/52
16.	Rekapitulasi Data Mahasiswa Aktif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA	46/52
17.	Surat Tugas.....	47/52
18.	Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	48/52
19.	Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi	49/52
20.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing I (Satu)	50/52
21.	Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing II (Dua).....	51/52
22.	Daftar Riwayat Hidup.....	52/52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting untuk memobilisasi pembangunan ekonomi yang berkemajuan. Pada konteks menuju pembangunan ekonomi yang berkemajuan, kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan, salah satunya merupakan kalangan mahasiswa. Mahasiswa sebagai penerus generasi muda telah melewati era *milenial* yang dimana teknologi semakin berkembang pesat diikuti dengan zaman yang semakin modern, maka dengan hal tersebut sudah seharusnya sebagai penerus generasi *milenial* sudah memiliki kesiapan diri untuk pembangunan ekonomi selanjutnya. Mahasiswa merupakan komponen masyarakat yang cukup besar jumlahnya, sehingga dapat mempengaruhi perekonomian di suatu negara, karena nantinya setelah mahasiswa lulus akan memasuki dunia kerja serta diuntut untuk mandiri secara *financial* sekaligus dapat mengelola keuangannya dengan baik. Mahasiswa tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar tetapi mereka akan lebih cenderung menanggung resiko keuangan di masa mendatang. Tahun pertama dalam perkuliahan akan menjadi tahun yang cukup penting bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan. Mahasiswa dihadapkan oleh berbagai pilihan keputusan keuangan yang dimana tempat tinggal sebagai salah satu pilihan yang lebih cenderung berjauhan dengan orang tua mahasiswa. Hal ini tentunya dapat menjadi masalah krusial bila sejak

awal mahasiswa tidak memiliki bekal dalam ketrampilan mengelola keuangan yang tepat dan baik.

Untuk menghadapi berbagai keputusan keuangan, kualitas masyarakat perlu terus ditingkatkan termasuk memperkuat kompetensi, keterampilan, kemampuan dan pengetahuan, salah satunya berkaitan dengan *financial literacy* atau literasi keuangan. Hasil survei Nasional Literasi Keuangan yang dilakukan oleh OJK (2016) dengan jumlah responden yaitu sebesar 9.680 responden di 34 Provinsi yang tersebar di 64 Kabupaten atau Kota di Indonesia. Indeks Literasi Keuangan masyarakat menunjukkan bahwa hanya 29.7% masyarakat Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan yang memadai mengenai produk dan layanan keuangan (*Well Literate*) (<https://www.ojk.go.id>). Sedangkan dilihat dari indeks literasi keuangan masyarakat untuk seluruh provinsi di wilayah Indonesia, ternyata hanya 13 provinsi saja yang memiliki indeks literasi keuangan di atas rata-rata nasional. Kondisi ini mencerminkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai seluk beluk keuangan tidak merata pada seluruh provinsi (SNLKI *Revisit*, 2017). Urgensi peningkatan literasi keuangan untuk pelajar dan mahasiswa semakin penting karena hasil survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia yang dilaksanakan oleh OJK (2016) menunjukkan tingkat literasi keuangan pelajar dan mahasiswa yang masih rendah. Hasil survei menunjukkan bahwa hanya terdapat 23.4% pelajar atau mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik atau lebih rendah dibandingkan tingkat literasi secara nasional. Remund (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan sebagai salah satu pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan yang

memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi. Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang tersebut kemudian berkembang menjadi keterampilan keuangan, dimana keterampilan keuangan itu sendiri dapat dikatakan sebagai kemampuan menerapkan pengetahuan keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari (Palameta et.al, 2016). Keterampilan keuangan yang dimiliki seseorang, memungkinkan mampu mengambil keputusan yang rasional dan efektif terkait dengan keuangan dan sumber ekonominya (Kurihara, 2013). Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan program dengan nama Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) dimaksudkan untuk membantu masyarakat untuk mencapai literasi keuangan untuk orang-orang itu sebelumnya literasi baik untuk mencapai keuangan kesejahteraan, dengan memiliki kesejahteraan finansial yang memadai. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh OJK (2013) bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yaitu; 1) *Well literate* (21,84 %), yakni memiliki pengetahuan serta keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, 2) *Sufficient literate* (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, 3) *Less literate* (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga

jasa keuangan, produk dan jasa keuangan, 4) *Not literate* (0,41%), tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Seseorang dapat dikatakan sebagai *well literate* bila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut. Masyarakat yang *well literate* lebih mudah memahami hal-hal yang terkait dengan industri jasa keuangan serta memiliki informasi untuk mengakses industri jasa keuangan yang diperlukan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sebagai bentuk upaya mereka agar lebih mudah dalam menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Masyarakat yang *well literate* cenderung akan mempunyai kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam mendukung kesejahteraan keuangan mereka. Dengan kata lain, akan tercipta masyarakat yang *well literate* dan *financially inclusive* yang pada akhirnya dapat mendukung pembangunan ekonomi.

Namun, masalah pemahaman dan peningkatan pengetahuan keuangan mahasiswa belum menjadi cocok jaminan untuk menentukan keputusan keuangan sehingga sikap dan perilaku keuangan mereka tidak sinkron dengan tingkat literasi mereka (Suryanto, 2017). Disisi lain masyarakat Indonesia cenderung semakin konsumtif setiap tahunnya, hal tersebut tercermin dari menurunnya *Margin*

Propensity to Save (MPS) dan meningkatnya *Margin Propensity to Consumption* (MPC) selama tiga tahun terakhir sejak 2015, berdasarkan data yang diolah dari World Bank menunjukkan bahwa budaya konsumsi masyarakat Indonesia terus meningkat namun budaya untuk menabung terus menurun selama 3 tahun terakhir. Sikap konsumtif yang sempat tertahan pada saat krisis ekonomi kembali meningkat, hal ini tercermin dari penjualan barang konsumsi dengan rata-rata peningkatan penjualan sebesar 19.2% per tahun, pinjaman dana untuk kendaraan dari perbankan tumbuh 29.33% per akhir Januari 2012, pertumbuhan pasar elektronik mencapai 17% yang sebagian dipicu pembelian ponsel (Aprilia, 2019). Hal tersebut menimbulkan sikap dan perilaku konsumtif di tengah gaya hidup yang serba hedonis, sehingga dapat berpengaruh bagi kesehatan keuangan mereka bahkan hingga dimasa mendatang jika tidak dapat mengatur dan mengelola keuangan dengan bijak. Sikap keuangan atau *financial attitude* mengarah pada cara seseorang dalam perihal mengambil suatu keputusan maupun tindakan yang sesuai dengan pandangan atau prinsipnya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018). Menurut Herdjiono, Damanik, & Musamus (2016) mengatakan bahwa seseorang yang memiliki tingkat *financial attitude* yang baik menunjukkan pola pikirnya terhadap uang dapat baik pula. *Global Youth Survey* mengindikasikan bahwa 43% generasi muda di seluruh dunia melakukan pencarian online dalam pengambilan suatu keputusan untuk membeli sebuah produk. Sementara, 40% dari mereka mengambil keputusan berdasarkan masukan dari kerabat dekat atau keluarga, dan 17% lainnya mengambil keputusan berdasarkan iklan di media.

Keyakinan atas kemampuan yang dimilikinya akan mampu mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang dikenal sebagai efikasi diri. Efikasi diri khususnya dalam bidang keuangan ialah kepercayaan diri seseorang bahwa mereka mampu mengelola keuangan mereka sendiri. Konstruk efikasi keuangan diri (FSE) konsisten dengan teori kognitif sosial yang menyatakan bahwa *self-efficacy* memiliki kekuatan prediksi yang lebih besar ketika itu spesifik-domain dan memengaruhi tugas atau pilihan individu secara langsung dan juga secara tidak langsung untuk direalisasikan hasil positif yang biasanya diantisipasi individu (Bandura, 2005). Oleh karena itu, efikasi diri sedang berlabuh dalam konteks domain keuangan tersebut diusulkan sebagai konstruk efikasi keuangan diri yang akibatnya diperiksa untuk menjelaskan pengaruhnya terhadap Inklusi Keuangan (FI). Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan dan efikasi keuangan diri cenderung akan lebih mudah dalam menggunakan keuangan sesuai kebutuhan mereka. Efikasi keuangan diri memiliki pengaruh pada keputusan yang diambil dalam pengelolaan keuangan para remaja (Danes & Haberman, 2008). Menurut Bhaskara (2017) dan Sina (2013) mengemukakan bahwa efikasi keuangan diri ialah suatu keyakinan positif pada kemampuan untuk berhasil dalam mengelola keuangan. Konsep efikasi keuangan yang didasari oleh konsep efikasi diri hanya saja berfokus terhadap bidang keuangan. Menurut Feist & Feist (2010: 213-215) dalam Sijabat (2017) menyebutkan bahwa efikasi diri seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu budaya, jenis kelamin, sifat dari tugas yang dihadapi, dan insentif eksternal. Efikasi diri dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan keuangan. Mahasiswa dengan pendidikan lebih tinggi

akan memiliki efikasi diri lebih tinggi (Heckman and Grable, 2011). Peningkatan efikasi diri merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman keuangan, karena memungkinkan untuk meminta bantuan keuangan (Lim, et.al., 2014). Mahasiswa yang memiliki efikasi keuangan diri yang tinggi, akan menimbulkan rasa percaya diri yang positif dalam mengelola keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Mereka akan lebih memperhatikan pengeluaran sesuai yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil survey OJK 2016 menunjukkan bahwa hanya 31,1% penduduk Indonesia yang memiliki keyakinan mampu mengelola kondisi keuangannya ketika mereka menjalani masa pensiun. Sedangkan 57,6% mengatakan ragu-ragu dan 7,6% mengatakan tidak memiliki keyakinan mengelola keuangan di masa pensiun. Efikasi keuangan diri sebagai salah satu komponen individu yang dapat membantu masyarakat, khususnya mahasiswa untuk tidak berlebihan dalam menggunakan uang, sehingga dengan bijaknya mengelola keuangan pun dapat berdampak positif untuk pertumbuhan ekonomi. Apabila mahasiswa yang tidak memiliki efikasi keuangan diri, hal ini dapat menjadi salah satu pengaruh yang bersifat kontradiktif terhadap suatu pertumbuhan ekonomi, khususnya dalam bidang keuangan, karena akan mengakibatkan meningkatkan sikap pemborosan yang berlebihan.

Kenyataannya manusia seringkali dihadapkan problematika mengenai kesulitan keuangan. Problematika kesulitan keuangan yang sesungguhnya bukan hanya semata-mata sebagai fungsi dari pendapatan (rendahnya pendapatan), namun kesulitan keuangan juga dapat timbul bilamana terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangannya (*financial management*) seperti kesalahan dalam

pengelolaan hutang/kredit dan tidak adanya perencanaan dalam keuangannya (Ayu dkk, 2010). Masyarakat Indonesia belum memiliki kemampuan menabung yang tepat secara maksimal, salah satunya termasuk mahasiswa. Fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA melalui dari pelaksanaan wawancara, sebagian besar mahasiswa lebih mengutamakan kebutuhan sekunder daripada kebutuhan primer yang berupa kebutuhan sehari-hari dalam perkuliahan. Mahasiswa lebih mengedepankan pemenuhan kebutuhan yang bersifat hedonisme (*shopping/belanja* pakaian, nonton di bioskop, membeli pulsa). Terindikasi dari pemenuhan kebutuhan yang dilakukan peneliti dalam wawancarai beberapa mahasiswa mengaku mengalami kendala keuangan, seperti berperilaku boros dan belum mampu memenuhi kebutuhan dengan tepat dan bijak berdasarkan skala prioritas dalam perencanaan, pengelolaan serta penggunaan uang yang dimiliki. Perilaku keuangan haruslah mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggungjawab dan terarah sehingga kondisi keuangan menjadi lebih baik bagi individu maupun keluarga. Setiap orang harus mampu bertanggung jawab dengan bijak atas aktifitas dana atau keuangan setiap harinya. Munculnya *financial technology* menjadi salah satu pemicu dari perilaku keuangan masyarakat umum, terutama anak muda yaitu mahasiswa. Mereka cenderung berpikir jangka pendek, terlebih lagi rata-rata mahasiswa UHAMKA masih belum memiliki pendapatan pribadi yang berarti mereka masih mendapatkan aliran dana dari penghasilan orang tua mereka. Saat ini tingkat belanja online lebih mendominasi daripada belanja langsung mendatangi para penjual. Perilaku keuangan yang tidak dapat

bijak dalam mengelola keuangan kemungkinan besar akan cenderung menimbulkan sikap dan perilaku konsumtif, keborosan yang berlebih. Sama halnya dengan sikap keuangan, perilaku keuangan yang tidak didasari atas literasi keuangan dan efikasi keuangan yang bijak dan tepat akan berdampak negatif bagi kesehatan keuangan mereka, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Berbagai studi yang telah dilakukan oleh para penelitian terdahulu menghasilkan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang berkaitan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan keuangan secara individu. Penelitian yang dilakukan Sijabat (2017) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat *financial self-efficacy* yang tinggi memiliki rasa percaya diri pada keuangan yang lebih besar di masa mendatang secara signifikan dan kecil kemungkinan untuk merasa tertekan. Hal ini menyatakan bahwa *financial self-efficacy* mampu mempengaruhi mahasiswa pada masa depannya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkiawati dan Asandimitra (2018) bahwa rasa keyakinan seseorang atas ruang yang tersedianya untuk mengelola keuangan dengan lebih bijak dan juga sebagai bentuk upaya pencapaian tujuan keuangannya. Sehingga semakin tinggi *financial self-efficacy*, dengan demikian seseorang tersebut akan mampu bertanggungjawab mengenai pengelolaan keuangannya.

Penelitian oleh Nobriyani & Asandimitra (2019) menyimpulkan bahwa *financial knowledge* mempunyai pengaruh terhadap *financial management behavior*, yang berarti kuat maupun lemahnya pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang mampu memberi pengaruh perilaku seseorang dalam mengelola keuangan, sebab semakin kuat atau tinggi *financial knowledge*

seseorang akan cenderung mampu membuat suatu keputusan keuangan yang lebih tepat, oleh karena itu pengelolaan keuangannya dapat semakin baik. Sejalan dengan hasil penelitian Ida dan Dawinta (2010) dan Anggraeni dkk (2019) bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Penelitian yang dilakukan Sijabat (2017) dan Rizkiawati dan Asandimitra (2019) menyimpulkan berdasarkan hasil bahwa *financial self-efficacy* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti *financial self-efficacy* setiap individu dapat memberi pengaruh positif terhadap keputusan dengan manajemen keuangannya, baik manajemen kas, manajemen hutang, manajemen tabungan dan investasi. Diketahui bahwa responden memiliki rasa percaya diri serta kemampuan dirinya terhadap keuangan, maka mereka akan berfikir untuk kehidupannya saat ini dan masa yang akan datang dengan cara mengelola keuangan dengan cermat dan tepat.

Herdjiono dan Damanik (2016) menyimpulkan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*, karena tidak terbukti bahwa seseorang dengan pengetahuan keuangan tinggi memiliki perilaku keuangan baik maupun seseorang dengan *financial knowledge* rendah memiliki *financial management behavior* yang buruk. Terdapat pengaruh antara *financial attitude* dengan *financial management behavior*. Sikap keuangan berpengaruh dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan

berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya. Sejalan dengan penelitian Kholilah Iramani (2013) bahwa *financial attitude* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Dari berbagai literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan sudah menjadi *life skill* bagi setiap individu serta memiliki keterkaitan dengan *financial attitude* dan *financial self-efficacy* agar mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan.

Maka sehubungan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti faktor yang dapat mempengaruhi *financial behavior* pada Generasi Milenial Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan mengambil judul **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap *Financial Behavior* pada Generasi Milenial”**.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada Generasi Milenial?
2. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada Generasi Milenial?
3. Apakah *Financial Self-Efficacy* berpengaruh terhadap *Financial Behavior* pada Generasi Milenial?

4. Bagaimana perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai *financial literacy*, *financial attitude*, dan *financial self-efficacy* terhadap *financial behavior*?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus, terarah serta jelas, maka perlu adanya batasan penelitian yang meliputi sebagai berikut:

1. Variabel bebas yang digunakan adalah *financial literacy*, *financial attitude*, dan *financial self-efficacy*. Variabel terikat yang digunakan adalah *financial behavior*.
2. Objek penelitian adalah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka pokok permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap *financial behavior* pada Generasi Milenial?
2. Bagaimana pengaruh *financial attitude* terhadap *financial behavior* pada Generasi Milenial?
3. Bagaimana pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *financial behavior* pada Generasi Milenial?
4. Bagaimana pengaruh secara simultan pada *financial literacy*, *financial attitude*, dan *financial self-efficacy* terhadap *financial behavior* pada Generasi Milenial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial literacy* terhadap *financial behavior* pada generasi milenial.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial attitude* terhadap *financial behavior* pada generasi milenial.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *financial behavior* pada generasi milenial.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh *financial literacy*, *financial attitude*, dan *financial self-efficacy* terhadap *financial behavior* pada generasi milenial.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian yang dilakukan berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan beserta variabel-variabel yang mempengaruhi, diharapkan peneliti mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana media dan pembelajaran ilmu pengetahuan dari materi yang diperoleh dari kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel serta mengetahui cara mengelola keuangan dengan bijak dan tepat.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil, khususnya mahasiswa UHAMKA terhadap

faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan keuangan individu ditengah gaya hidup yang serba hedonisme.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *financial behavior* mahasiswa UHAMKA.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2018). "Psikologi Kepribadian: Edisi Revisi". Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ameliawati, Meli & Rediana Setiyani. (2018). "*The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable*". International Conference on Economics, Business and Economics Education (ICE-BEES), KnE Social Sciences, pages 811-832. Semarang State University.
- Amir, M. Taufiq. (2017). "Merancang Kuesioner: Konsep dan Panduan Untuk Penelitian Sikap, Kepribadian dan Perilaku Cetakan ke-2". Jakarta: Kencana.
- Anggraeni, Aprilia Aldiya & Dikdik Tandika. (2019). "Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior*". Volme 5, No. 1, ISSN 2460-6545. Universitas Islam Bandung.
- Asandimitra, Nadia & Achmad Kautsar. (2019). "*The Influence of Financial Information, Financial Self Efficacy, and Emotional Intelligence to Financial Management Behavior of Female Lecturer*". Humanities & Social Sciences Reviews, eISSN: 2395-6528, Vol 7, No 6, 2019, pp 11112-1124. Universitas Negeri Surabaya.
- Bambang, Paulus. (2014). "*'Lead to Bless' Leader (Revised Edition): Kepemimpinan yang Menjamin Perusahaan Sejahtera dan Karyawan Bahagia* Cetakan kedelapan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Besri, Almaidah Ana Oktavia. (2018). "Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge*, dan *Locus of Control* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa". Universitas Islam Indonesia.
- Budiono, Eko. (2020). "Analisis *Financial Knowledge, Financial Literacy, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior* Masyarakat Kota Kediri." Jurnal Ilmu Manajemen (JIM) Volume 8 Nomor 1. Universitas Negeri Surabaya.
- Databoks. (2019, January 4). "Jumlah Penduduk Indonesia 2019 Mencapai 267 Juta Jiwa". Retrieved from [databoks.katadata.co.id: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/04/jumlah-penduduk-indonesia-2019-mencapai-267-juta-jiwa](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/01/04/jumlah-penduduk-indonesia-2019-mencapai-267-juta-jiwa).

- Farrell, Lisa *et al.* (2015). “*The Significance of Financial Self-Efficacy in Explaining Women’s Personal Finance Behavior*”. Journal of Economics Psychology. RMIT University, Melbourne, Australia.
- Hamdani, Mailani. (2018). “Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* ISSN 2620-7710, Vol. 1, No. 1, Hal. 139-145. Universitas Terbuka.
- Herdjiono, Irene & Lady Angela Damanik. (2016). “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*”. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Tahun 9. No. 3. Universitas Musamus.
- Hidayah, Nur dan Adi Atmoko. (2014). “Landasan Sosial Budaya dan Psikologis Pendidikan: Terapannya di Kelas”. Malang: Gunung Samudera.
- Humaira, Iklima & Endra Murti Sagoro. (2018). “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umum Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”. *Jurnal Nominal/Volume vii Nomor 1*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Ismanto, Hadi dkk. (2019). “Perbankan dan Literasi Keuangan”. Yogyakarta. Grup Penerbit CV BUDI UTAMA.
- Irman, Mimelientesa. (2018). “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Financial Literacy* di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)* Volume 1 No 2, Juni 2018 e-ISSN : 2597-5234. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia.
- Kholilah, Naila Al & Iramani. (2013). “Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya”. *Journal of Business and Banking* Vol. 3, No. 1, May 2013, *pages* 69-80. STIE Perbanas Surabaya.
- Kristiyani, Titik. (2016). “*Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*”. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

- Laily, Nujmatul. (2016). “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan”. Universitas Negeri Malang.
- Lianto, Rizky & Sri Megawati Elizabeth. (2014). “Analisis Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Income* Terhadap *Financial Management Behavior* di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I)”. STIE Multi Data Palembang.
- Lown, J. M. (2011). Development and validation of financial self-efficacy scale. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22 (2), 54-63.
- Lusardi, Annamaria & Olivia S. Mitchell. (2014). “*The Economic Importance of Financial Literacy: Rheory and Evidence*”. *Journal of Economics Literature*, 52 (1), 5-44. George Washington University.
- Manurung, Adler Haymans. (2012). “Teori Investasi: Konsep dan Empiris.”. PT Adler Manurung Press.
- Marsh, Brent A. (2006). Examining The Personal Financial Attitudes, Behavior and Knowledge Levels of First Year and Senior Students at Baptist Universites in The State of Texas. *Bowling Green State University*.
- Nobriyani, Apnes Putri & Nadia Asandimitra Haryono. (2019). “Fakor-faktor yang Mempengaruhi *Financial Management Behavior* pada Keluarga TKI di Kabupaten Ponorogo”. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 7 No. Universitas Negeri Surabaya.
- Pankow, Debra. (2003). *Financial, Values, Attitudes and Goals*. North Dakota State University Fargo. North Dakota 58105.
- Potrich. (2016). “*Development of A Financial Literacy Model for University Students*”. *Management Research Review*, Vol. 39 Iss 3 pp. -, Emerald Insight. Federal University of Santa Catarina, Florianopolis, Brazil.
- Puspitaningtyas, Zarah. (2017). “Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis Terhadap Intensi Berwirausaha”. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 7, Nomor 02. Universitas Jember.
- Putri, Mery Henis & Arya Satria Pamungkas. (2019). “Pengaruh *Financial Knowledge, Locus of Control* dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Behavior*”. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume I No. 4, Hal: 890-889. Universitas Tarumanegara.

- Qamar *et al.* (2016). " *How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior*". *European Online Journal of Natural and Social* Vol.5, No.2 pp. 296-308 ISSN 1805-3602, COMSATS University.
- Ramalho, Thiago Borges & Denis Forte. (2018). " *Financial Literacy in Brazil – Do Knowledge and Self-Confidence Relate with Behavior?*". *RAUSP Management Journal* Vol. 54 No. 1, pp. 77-95, Emerald Insight. Universidade Presbiteriana Mackenzie.
- Riitsalu, Leonore & Rein Murakas. (2019). " *Subjective Financial Knowledge, Prudent Behavior and Income: The Predictors of Financial Well Being in Estonia*". *International Journal of Bank Marketing*, Emerald Insight. University of Tartu, Estonia.
- Rizkiawati, Nur Laili & Nadia Asandimitra. (2018). "Pengaruh Demografi, *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of control* dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior* Masyarakat Surabaya". *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 6 No. 3. Universitas Negeri Surabaya.
- Sadalia, I & Novi Andrani. (2014). "Perilaku Keuangan: Teori dan Implementasi". Medan: Pustaka Bangsa Press.
- Saurabh, Kumar & Tanuj Nandan. (2018). " *Role of Financial Risk Attitude and Financial Behavior as Mediators in Financial Satisfaction : Empirical Evidence from India*". *South Asian Journal of Business Studies* Emerald Insight. Motilal Nehru National Institute of Technology Allahabad.
- Sari, Dian Anita. (2015). " *Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE 'YPPI' Rembang)*. *Buletin Bisnis & Manajemen*, No ISSN: 2442-885X, Volume 01, No. 02. Sekolah Tinggi Ilmu 'YPPI' Rembang.
- Sijabat, Zessy Methovana. (2017). "Pengaruh *Financial Self-Efficacy* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Individu". Politeknik Negeri Batam.
- Sina, Peter Garlans. (2017). " *Financial Contemplation: Part I*". Indonesia: Guepedia.
- Sina, Peter Garlans. (2016). " *Financial Contemplation: Part II*". Indonesia: Guepedia.

SNLKI OJK (Revisit 2017)

Sudaryono. (2016). "Metode Penelitian Pendidikan: Edisi Pertama". Jakarta: Kencana.

Sugiyanto *et al.* (2019). "*Financial Literacy, Financial Attitude, and Financial Behavior of Young Pioneering Business Entrepreneurs*". *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 100, International Conference of Organizational Innovation (ICOI 2019), Universitas Ciputra.

Sugiyono. (2013). "Metode Penelitian Bisnis". Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V Wiratna. (2016). "Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi Dengan SPSS". Jakarta: Pustaka Baru Press.

Wawan, A. dan Dewi M. (2011). "Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia". Yogyakarta: Nuha Medika.

White *et al.* (2019). "*The Relationship between Financial Knowledge, Financial Management, and Financial Self-Efficacy among African-American Students*". University of Georgia.

Wiharno, Herma. (2018). "Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Behavior* dan *Financial Attitude* Terhadap *Personal Financial Management*". JRKA Volume 4 Isue 1, page 64-76. Universitas Kuningan.

Wulandari, Diah Ayu dan Susanti. (2019). "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas ". *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol. 07 No. 02, 263 – 268. Universitas Negeri Surabaya.